

**AN ANALYSIS OF TRANSITIVITY STRUCTURE IN THE JOINT
STATEMENTS CONCERNING THE ISRAEL-PALESTINIAN
CONFLICT IN 2024**

An Undergraduate Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement
for the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Tri Prima Serin
2110732017

Supervisor

Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D.
NIP:197907292005011001

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM

FACULTY OF HUMANITIES

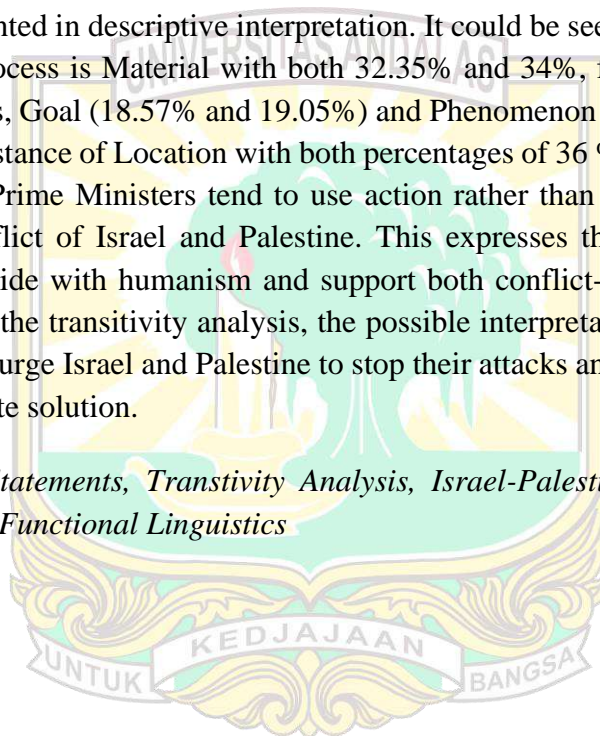
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

This research explores the transitivity analysis of Halliday's Systemic Functional Linguistics to examine the joint statements by the Prime Ministers of Australia, Canada, and New Zealand regarding the conflict between Israel and Palestine. Halliday proposes transitivity as a set of choices that represent the human experience of the world by analyzing the Processes, Participants, and Circumstances. Therefore, the analysis investigates what are the transitivity structure found in the joint statements and the possible experiential meaning within them. The data consist of 48 sentences, and it came from the Official Australian Government websites that released two joint statements concerning the Israel-Palestinian conflict in 2023 and 2024. The data are then analysed by using Halliday's SFL theoretical framework with a qualitative approach method and the results are presented in descriptive interpretation. It could be seen from the result that the predominant Process is Material with both 32.35% and 34%, followed by the most frequent participants, Goal (18.57% and 19.05%) and Phenomenon (17.14% and 9.52%), and then the circumstance of Location with both percentages of 36 % and 33.33%. Based on the results, the Prime Ministers tend to use action rather than simple statements to respond to the conflict of Israel and Palestine. This expresses their position as other country leaders to side with humanism and support both conflict-ridden countries to a ceasefire. Based on the transitivity analysis, the possible interpretation is that the Prime Ministers explicitly urge Israel and Palestine to stop their attacks and resolve the conflict by joining a two-state solution.

Keywords: *Joint Statements, Transitivity Analysis, Israel-Palestinian conflict, Prime Ministers, Systemic Functional Linguistics*



ABSTRAK

Penelitian ini membahas analisis transitivitas dalam *Systemic Functional Linguistics* (SFL) oleh Halliday untuk mengkaji pernyataan Bersama yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Australia, Kanada, dan Selandia Baru terkait konflik antara Israel dan Palestina. Halliday mengusulkan transitivitas sebagai serangkaian pilihan yang merpresentasikan pengalaman manusia terhadap dunia melalui analisis Proses, Partisipan, dan Sirkumstan. Oleh karena itu, penelitian ini menyelidiki apa saja struktur transitivitas yang ditemukan dalam pernyataan bersama tersebut dan apa makna pengalaman yang terkandung didalamnya. Datanya terdiri dari 48 kalimat yang diperoleh dari situs web pemerintah Australia yang merilis dua pernyataan bersama mengenai konflik Israel dan Palestina pada tahun 2023 dan 2024. Setelah itu datanya dianalisis menggunakan kerangka teoritis SFL Halliday dengan metode pendekatan kualitatif, dan hasil penelitian disajikan dalam interpretasi deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa Proses yang dominan adalah material dengan presentase 32,35% dan 34%, diikuti oleh Partisipan yang sering muncul, yaitu *Goal* (18,57% dan 19,05%) dan *Phenomenon* (17,14% dan 9,52%), dan kemudian Sirkumstans Lokasi dengan presentase 36% dan 33,33%. Berdasarkan hasil penelitian, para Perdana Menteri cenderung menggunakan tindakan daripada pernyataan sederhana dalam menanggapi konflik antara Israel dan Palestina. Hal ini mencerminkan posisi mereka sebagai pemimpin negara lain yang berpihak pada kemanusiaan dan mendukung kedua negara yang berkonflik untuk menghentikan serangan masing-masing. Berdasarkan analisis transitivitas, interpretasi yang diambil adalah para Perdana Menteri secara eksplisit mendesak Israel dan Palestina untuk menghentikan serangan mereka dan menyelesaikan konflik dengan cara bergabung dalam solusi dua negara (*two-state solution*).

Keywords: *Pernyataan Bersama, Analisis Transitivitas, Konflik Israel-Palestina, Perdana Menteri, Linguistik Fungsional Sistemik*

